

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengarahkan penulisan karya tulis tesis, ada hal-hal yang terkait dengan metode penelitian tersebut, yang meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu kegiatan penelitian yang menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dilakukan secara sistematis¹.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku obyek yang sedang diteliti,² yakni menganalisis secara terus menerus dan konstan dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

Di lihat dari permasalahan yang akan penulis teliti dalam penulisan karya ilmiah ini, sifat penelitian termasuk ke dalam penelitian yang bersifat deskriptif. Yang mana penulis berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas, terperinci dan fokus pada permasalahan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.³

Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis. Dalam penulisan karya ilmiah dari hasil penelitian ini penulis secara *spesifik* mengarah kepada pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan terkait tema yaitu, “*Kajian Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Tahun 2018-2020*”.

Adapun alasan penulis memilih metode pendekatan kualitatif dibanding dengan kuantitatif adalah, *pertama* agar bisa menemukan serta memahami makna di balik data yang ditemukan. *Kedua*, guna memahami interaksi sosial selama

¹ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Obor : Jakarta, 2004, 3.

² Yusuf Suwaji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media: Jakarta, 2012, 50.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise: Kudus, 20

proses penelitian berlangsung, *Ketiga*, guna pengembangan teori yang dibangun dari data-data yang diperoleh saat proses penelitian berlangsung. *Keempat*, untuk memastikan kebenaran atas suatu data yang diperoleh, proses uji kebenaran data dalam pendekatan kualitatif bisa menggunakan teknik *triangulasi* (proses pengambilan data dari berbagai sudut pandang), dengan tujuan agar kepastian data lebih terjamin⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dari beberapa KUA di Kabupaten Kudus. KUA dipilih karena Penyuluh Agama adalah salah satu komponen yang ada di KUA. Penyuluh Agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Allah.

Penyuluh Agama adalah Pegawai Negeri dibawah Naungan Kementerian Agama yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh yang Pemerintah Indonesia untuk melaksanakan bimbingan, penyuluhan Agama serta pembangunan kepada masyarakat dengan bahasa Agama. Salah satunya, termasuk Penyuluh Agama sangat diperlukan bagi masyarakat dalam membantu memberikan bimbingan terhadap pasangan suami istri dalam meningkatkan keluarga sakinah serta meminimalisir tingkat perceraian.⁵

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penulisan karya tulis ini adalah Penyuluh Agama dan Warga masyarakat di Kabupaten Kudus. Penyuluh Agama adalah salah satu komponen yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA), Penyuluh Agama di sini sebagai subyek untuk mendapatkan data terkait tema yang penulis bahas, yaitu "*Kajian Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Tahun 2018-2020*"

Dalam penelitian ini subyek nya ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan tujuan tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan pemilihan subyek penelitiannya

⁴ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian ...*, 43

⁵ Irfan, *Peran dan Fungsi Penyuluh Agama Islam*, 09 Mei 2017.

adalah Penyuluh Agama sebagai informan.⁶ Tujuannya untuk memberikan informasi terkait data yang diinginkan penulis guna menunjang penyelesaian penelitian.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian dengan jenis penelitian lapangan (field research), sumber pengamatan merupakan faktor yang paling penting untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh tersebut akan bermanfaat guna menemukan titik permasalahan sehingga menjadi jelas, mengkonstruksikan fenomena, dan bisa dilakukan uji kebenaran data dalam memahami proses.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Yang mana sumber dari penelitian lapangan adalah jenis data yang diperoleh dari sumber pertama atau informan yang ada relevansinya dengan bahasan dari judul di atas, yang terdiri dari :

1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari obyek yang sedang dikaji. yang berarti dalam penelitian ini, ketika peneliti membahas tentang *Kajian Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Tahun 2018-2020*, maka peneliti harus observe secara langsung ke lapangan, dalam hal ini berlokasi di beberapa Kecamatan di Kabupaten Kudus guna melakukan wawancara kepada Penyuluh Agama serta Warga Masyarakat di Kabupaten Kudus guna menggali informasi yang diperlukan.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primera adalah Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus serta Warga masyarakat di Kabupaten Kudus sebagai pembanding data yang di peroleh dari Penyuluh Agama.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV.Afabeta:Bandung, 2009, 124.

⁷ Abdurrohman Kasdi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Materi Perkuliahan Program Studi Hukum Keluarga Islam Semester Genap T Akademik 2019/2020, 7.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif...)*,

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan data yang mendukung penelitian yang dilakukan.⁹ Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data. Sumber ini bisa diperoleh dari pihak kedua atau diperoleh melalui data, catatan, buku, laporan atau sumber lainnya yang termasuk dalam kategori dokumentasi.¹⁰

Sumber ini merupakan sumber pendukung atau penunjang dalam memperoleh tambahan data. Adapun dokumen penunjang dalam penelitian ini yaitu deskripsi lembaga KUA, struktur Organisasi KUA, buku pedoman Penyuluh Agama, prestasi Penyuluh Agama dan data penunjang lain yang nantinya akan dibutuhkan. Metode dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data, baik berupa foto, dokumen terkait, majalah, catatan penyuluh, bagan struktur dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, diperlukan teknik pengambilan data yang jelas, dan dilakukan dengan teknik tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses penggalian informasi untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya dan jawab antara peneliti dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti dalam wawancara :

Pertama, tujuan dilakukannya wawancara. Sebagai seorang peneliti, diharuskan memahami apa tujuan ia melakukan wawancara terhadap narasumber, dengan demikian peneliti bisa fokus dengan tujuan dilakukannya proses wawancara.

Kedua, Teknik wawancara, adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif...)*, 309

¹⁰ Bagja Waluja, *Sosiologi menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, PT. Setia Purna Inves: Bandung, 2017, 79.

terstruktur.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan kepada seluruh subjek penelitian yang meliputi : Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dan Warga Masyarakat Kabupaten Kudus. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam terkait tema yang jadi pembahasan dalam penelitian ini.

2. Observasi.

Teknik pengambilan data yang menggunakan cara observasi ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan menuangkan dalam catatan secara keseluruhan unsur-unsur yang muncul dalam suatu obyek penelitian. Observasi dilakukan secara menyeluruh meliputi subyek dan obyek dalam penelitian.

Proses pengamatan saat melakukan observasi tidak hanya memperhitungkan apa yang kita amati saja, akan tetapi juga mengamati diri sendiri. Hal ini dikarenakan kita terlibat langsung dalam proses tersebut, kita harus memperhitungkan sampai dimanakah kita mempengaruhi hasil dari pengamatan itu. Dengan demikian maka kita akan memahami bahwa tidak ada pengamatan atau observasi yang sempurna. Jadi saat melakukan proses pengamatan kita harus terfokus dua hal, yakni informasi (apa yang sebenarnya terjadi) dan konteks (hal yang berkaitan di sekitarnya).¹²

Metode observasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung kepada narasumber yang terkait dengan penelitian ini yaitu Penyuluh Agama. Serta terjun langsung ke obyek kajian guna memperoleh informasi maupun data, setelah memperoleh data yang diinginkan maka penulis melakukan analisis serta evaluasi data dan melakukan menarik sebuah kesimpulan.

Setelah itu baru proses penyusunan laporan terkait tema yakni Kajian Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Tahun 2018-2020.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif...)*, 194.

¹² Prof. Dr. S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito: Bandung, 2003, 56-58.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang melengkapi wawancara dan observasi dalam pengambilan data di lapangan. Kaitannya dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan bisa berupa deskripsi Lembaga, struktur Organisasi, buku pedoman Penyuluh Agama, prestasi Penyuluh dan data penunjang lain yang nantinya akan dibutuhkan. Metode dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data, baik berupa foto, dokumen terkait, majalah, catatan penyuluh, bagan struktur dan lain sebagainya. Dokumen tersebut yang mendukung pembuktian upaya dari Penyuluh Agama.

F. Uji keabsahan Data

Dalam penyajian data harus ada kesamaan antara apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan dengan yang dilaporkan peneliti. Namun kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak tergantung mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Dalam pengujian keabsahan data, prinsip-prinsip yang digunakan meliputi 4 (empat) hal, yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ditekankan pada kesamaan dokumen dengan kenyataan di lapangan dengan melakukan pengecekan di lapangan dengan data yang diperoleh. Pengecekan dilaksanakan agar laporan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan benar-benar valid.¹³ Uji kredibilitas dilakukan dengan ;

a. Perpanjangan Pengamatan

Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan adalah, peneliti sering melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yang dimaksudkan agar data yang diperoleh sesuai dan konsisten, selain itu dengan melakukan perpanjangan pengamatan dan wawancara, maka diharapkan akan terjalin keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga peneliti bisa menggali informasi yang lebih banyak.

¹³ Sugiyono, *Cara Mudah Menulis Tesis dan Disertasi*, Materi Workshop Klinik Metodologi, IAIN Kudus, 16 Desember 2019, h 37.

b. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari meningkatkan ketekunan di sini adalah peneliti diharapkan melakukan pengamatan di lapangan secara serius dan cermat guna mendapatkan informasi terkait pembahasan yang sedang diteliti yakni “*Problematika Perceraian dan Upaya Penyuluh Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*” agar bisa mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan pemberian informasi dari narasumber.

c. Menggunakan teknik Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi ini adalah teknik yang digunakan untuk menemukan serta menganalisis data yang didapat selama proses penelitian, yang harapannya data atau informasi dari lapangan terjamin validitasnya. Triangulasi Sumber merupakan usaha peneliti dalam melakukan pengecekan kebenaran data atau informasi yang di peroleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antar sumber atau informan dengan data yang diperoleh melalui pengamatan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan maksud untuk mengurangi biasnya informasi yang di peroleh.¹⁴

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dilakukan dengan cara menguraikan secara rinci data yang diperoleh dari lapangan. Uraian tersebut didasarkan pada penemuan data di lapangan, dengan harapan agar pembaca laporan hasil penelitian mampu memperoleh gambaran jelas dan dapat memahami hasil dari penelitian tersebut.¹⁵

3. Uji *Depenability*

Uji *Dependability* atau realitas yang maksudnya suatu penelitian itu dilakukan untuk menghindari kekeliruan dalam menyajikan laporan yang berasal dari data di lapangan. Ini dilakukan agar apa yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda (sama) dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

¹⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, Akademia Pustaka: Tulungagung, 2018, 118

¹⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, 119

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh di lapangan dengan beberapa informan atau responden. *Confirmability* atau kepastian diperlukan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh benar-benar obyektif. Sehingga dalam penyajian laporan benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah dan memilih serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan referensi terkait penelitian yang dilakukan secara sistematis, sehingga laporan yang dihasilkan nantinya dapat mudah dimengerti, difahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Teknik analisis data dalam penulisan laporan hasil penelitian ini menggunakan metode analisis induktif, yaitu menarik kesimpulan data yang sifatnya khusus, seperti informasi yang di dapat dari narasumber terkait yaitu Penyuluh Agama yang memberikan bimbingan kepada masyarakat khususnya pasangan suami istri yang sedang membutuhkan bantuan maupun solusi dari masalah yang sedang dihadapinya, serta informasi yang didapat dari sudut pandang yang lain kemudian ditarik kesimpulan sehingga menjadi kesimpulan umum. Adapun prosesnya dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok- pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambarnya lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskriptif., bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

¹⁶ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* , 119

¹⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* , 120-121

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁸



¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta, 1989, 42